JRAK
Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)
p–ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298
Vol. 9, No.2, Juli 2023
https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index

PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP NON PERFORMING LOAN DAN PROFITABILITAS BANK

Rama Nugraha Irawan Surayuda [1]
Politeknik LP3I
Email: rama.dosen234@gmail.com[1]

ABSTRACT

This research purposes is to determine Influence of covid-19 pandemic to Non Performing Loan and Bank's Profitability. Case study of this research was conduct at 15th bank in Indonesia, which is its data research quarterly financial statement from 2018 until 2021. To solve the problem used multiple linear regression using spss ver, 25.0 for Windows. The Research result are Covid-19 pandemic influented to Non Performing Loan Bank, and Covid-19 Pandemic influented to Bank's Profitability. The result test are viewing negatif influence of Covid-19 Pandemic to non performing loan and bank's profitability, whitch are not good for condition of health and performance banks.

Keywords: *covid-19 pandemic, NPL, profitability*

PENDAHULUAN

Perusahaan maupun perseorangan yang melakukan kegiatan usaha banyak terkendala akibat adanya situasi pandemi Covid-19, sehingga mempengaruhi kemampuan membayar perusahaan maupun perseorangan dalam membayar kewajiban kredit ke pihak perbankan. Pada sisi perbankan khususnya di bagian kredit, penurunan tingkat ekonomi diberbagai sektor tersebut tentunya mempengaruhi tingkat Non Performing Loan (NPL) dan Profitabilitas Perusahaan yang harus dikendalikan oleh perbankan.

Bank pemerintah merupakan Bank yang bekerja di bawah kepemilikan Kementerian BUMN, sehingga bank-bank ini secara tidak langsung masih memiliki pengeluaran angka kredit yang cukup baik. Namun walaupun demikian, bank-bank ini tetap menerima pengaruh akibat terjadinya pandemic covid-19 ini, sehingga mempengaruhi kondisi keuangan dan profitabilitasnya. Bank Non Pemerintah merupakan bank-bank yang dimiliki oleh pihak swasta, tentu saja dalam hal ini bank swasta bisa dibayangkan akan lebih terpengaruh akibat adanya pandemi covid-19 ini karena tidak mendapatkan dukungan dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh industri

perbankan di Indonesia, diantaranya adanya kebijakan pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Kebijakan Social Distancing yang menyebabkan terkendalanya roda ekonomi menjadi tidak berputar dengan baik; Adanya kebijakan Pengalihan Anggaran (Refocusing) dari anggaran pengadaan barang dan jasa pemerintah menjadi anggaran penanganan pandemi covid-19 sehingga banyak proyek-proyek pemerintah yang terbengkalai dan gagal lelang; Proyek yang terbengkalai dan gagal lelang menyebabkan penurunan omset perusahaan-perusahaan rekanan pemerintah; Penurunan omset perusahaan-perusahaan rekanan pemerintah menyebabkan kemampuan bayar kewajiban perusahaan terhadap perbankan menjadi terkendala serta tidak ada penambahan kredit modal kerja ke bank untuk proyek baru; Terkendalanya kemampuan bayar kewajiban kredit perusahaan-perusahaan akan mempengaruhi Non Performing Loan atau kredit macet pada Bank; dan tidak adanya penambahan kredit modal kerja perusahaan akan menyebabkan berkurangnya omset pengeluaran kredit bank sebagai salah satu bentuk pendapatan yang akan mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Non Performing Loan (NPL) dan Profitabilitas Bank". Non Performing Loan (NPL) atau yang biasa disebut kredit macet adalah bagian analisis yang tidak terpisahkan dengan Profitabilitas atau yang biasa disebut kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu bagaimana Non Performing Loan atau kredit macet Bank pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19; Bagaimana Profitabilitas bank pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19; Bagaimana Non Performing Loan atau kredit macet Bank pada periode saat terjadinya pandemi Covid-19; Bagaimana Profitabilitas bank pada periode saat terjadinya pandemi Covid-19; dan bagaimana Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Non Performing Loan dan Profitabilitas Bank.

Untuk membatasi agar pemaparan penelitian tidak melebar, maka penulis membatasi masalah dengan hanya meneliti pada bank konvensional dengan menganalisis laporan keuangan pada periode sebelum pandemi Covid-19 dan pada periode saat terjadi pandemi Covid-19.

Non Performing Loan dan Profitabilitas adalah termasuk ke dalam rasio keuangan. Hery, SE., dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2018) menyebutkan Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Dapat disimpulkan Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Untuk dapat menganalisis rasio keuangan dibutuhkan data berupa laporan keuangan. Menurut Suteja (2015) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu. Menurut Soemarso (2020:34), laporan keuangan adalah laporan yang disajikan untuk kepentingan para pembuat keputusan, terutama pihak di luar

perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Irham Fahmi (2018:101) menyebutkan Non Performing Loan merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sudah jatuh tempo. Rani Apriani dan Hartanto (2019 :51) menyebutkan bahwa Non Performing Loan merupakan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikannya. Dapat disimpulkan Non performing loan (NPL) adalah salah dari sejumlah faktor yang menunjukkan kesehatan suatu bank. Rasio NPL atau non performing loan termasuk salah satu rasio keuangan yang penting, terutama bagi investor yang hendak memeriksa kesehatan suatu bank. Istilah ini merujuk pada kredit yang tidak berjalan atau biasa disebut kredit macet.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015: 196). Rasio Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, diantaranya Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE). Menurut Kasmir (2015: 202-205) Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian atas ekuitas biasa.

Yani Aguspriyani, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Juni 2021 melakukan penelitian dengan Judul "Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19". Variabel yang diteliti oleh beliau adalah Non Performing Finance sebagai variable independen, dan Profitabilitas sebagai variable dependen dengan metode penelitian deskriptif dan korelasi. Data yang digunakan adalah data statistic perbankan syariah yang dilansir oleh Otoritas Jasa Keuangan selama masa pandemi covid-19. Hasil penelitiannya adalah Non Performing Finance (NPF) tidak memiliki pengaruh negative dan signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19.

Poernaningrum Sekar Wardhani dan Ismunawan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta pada Juni 2021 melakukan penelitian berjudul "Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kabupaten Sukoharjo". Variabel yang diteliti adalah Non Performing Loan, BOPO, LDR (Loan Deposit Ratio), dan NIM (Net Interest Margin) sebagai variable independen, serta ROA (Return On Asset) sebagai variable dependen. Data yang digunakan adalah 84 sample laporan keuangan di 15 Bank BPR dengan metode kuantitatif dengan media analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio NPL, LDR, dan NIM tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, sedangkan untuk rasio BOPO memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Namun, secara simultan empat variable bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Hipotesis penelitian

Berdasarkam permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis

yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$1 : Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Konvensional
$H_0$2 : Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional
H_a1 : Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Konvensional
H_a2 : Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan teknik analisis regresi sederhana. Penulis mengumpulkan data berupa data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh beberapa bank konvensional yang dipilih secara acak untuk mewakili bank konvensional yang ada di Indonesia.
Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umunya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Ghozali (2011:19) "Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, (selisih) data.

Jumlah Populasi Bank yang ada di Indonesia adalah 128 Bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penulis membatasi penelitian ini pada bank konvensional dengan menggunakan sampel secara acak untuk bank yang menerbitkan laporan keuangan publikasi pada masing-masing website dengan jumlah sampel 15 bank dengan laporan keuangan tahun 2018 s.d. tahun 2021, dimana laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 akan mewakili kondisi sebelum periode pandemi covid-19 sedangkan laporan 2020 dan 2021 akan mewakili kondisi pada saat periode pandemi covid-19. Dalam mengolah data penelitian, penulis akan menggunakan media alat bantu program SPSS.

Untuk rangkaian penelitian, penulis akan menyusun beberapa tahapan pembahasan yaitu :

1. Penyampaian data *Non Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas pada Bank Konvensional sesuai dengan sampel yang ditentukan dalam bentuk tabel.
2. Memuat analisis deskripsi mengenai data yang disampaikan dan memaparkan hasil analisis tersebut.
3. Memulai rangkaian analisis regresi, dengan sebelumnya melakukan uji asumsi klasik agar bisa menggunakan uji t dan membandingkan dengan t tabel.
4. Apabila lulus uji asumsi klasik, penelitian akan menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji t, jika tidak lulus uji asumsi klasik penelitian akan menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji wilcokson.
5. Membaca hasil uji t, menghitung t hitung dan membandingkan dengan t tabel untuk menguji hipotesis (jika lulus uji asumsi klasik) atau membaca hasil uji Wilcoxon 1 dengan pendekatan mean, sum of rank, negative dan positif rank, dan

nilai ties untuk selanjutnya membaca hasil uji Wilcoxon 2 dengan pendekatan Asymp.sig.

6. Menentukan apakah hipotesis diterima atau hipotesis ditolak berdasarkan hasil uji penelitian.

Objek penelitian kali ini adalah 15 Bank Konvensional yang memang biasa membiayai kredit perusahaan-perusahaan korporasi maupun perseorangan diantaranya Bank Mandiri, Maybank Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mega, Bank Woory Saudara, Bank CIMB Niaga, City Bank, Bank Sinarmas, Bank Rakyat Indonesia, Bank HSBC Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon Indonesia, Bank Permata, Bank PAN Indonesia, dan Bank OCBC NISP.

PEMBAHASAN

Berikut *Non Performing Loan* Bank pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19 seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. NPL Pada periode 2018 dan 2019

No	Nama Bank	Tahun	NPL Nett	RATA2 NPL
1	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2018	0,73%	0,79%
	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2019	0,84%	
2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	1,50%	1,71%
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2019	1,92%	
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	1,83%	2,40%
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	2,96%	
4	PT BANK MEGA TBK	2018	1,27%	1,76%
	PT BANK MEGA TBK	2019	2,25%	
5	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	1,08%	1,13%
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2019	1,18%	
6	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2018	1,55%	1,43%
	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2019	1,30%	
7	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2018	0,52%	0,49%
	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2019	0,45%	
8	PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	1,65%	3,03%
	PT. Bank Sinarmas Tbk	2019	4,40%	
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	0,92%	0,98%
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2019	1,04%	
10	PT BANK HSBC INDONESIA	2018	1,22%	1,22%
	PT BANK HSBC INDONESIA	2019	1,22%	
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	0,88%	1,07%
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2019	1,26%	
12	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2018	2,05%	2,10%
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2019	2,15%	
13	PT Bank Permata Tbk	2018	1,73%	1,54%
	PT Bank Permata Tbk	2019	1,34%	
14	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2018	0,91%	1,02%
	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2019	1,12%	
15	PT BANK OCBC NISP TBK	2018	0,82%	0,80%
	PT BANK OCBC NISP TBK	2019	0,78%	

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dijelaskan NPL pada beberapa bank yang dijadikan objek penelitian pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2018 dan 2019. Bank Mandiri memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,73% dan 0,84%, maybank memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,50% dan 1,92%, Bank BTN memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,83% dan 2,96%, Bank Mega memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,27% dan 2,25%, Bank Woory Saudara memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,08 dan 1,18, Bank CIMB Niaga memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,55% dan 1,30%, City Bank memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,52% dan 0,45%, Bank Sinarmas memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,65% dan 4,40%, Bank BRI memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,92 dan 1,04, Bank HSBC memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,22% dan 1,22%, Bank BNI memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,88% dan 1,26%, bank Danamon Indonesia memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2,05% dan 2,15%, bank Permata memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 1,73% dan 1,34%, Bank Pan Indonesia memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,91% dan 1,12%, Bank OCBC NISP memiliki NPL pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,82% dan 0,79%.

Tabel 2.Profitabilitas Pada Periode 2018 dan 2019

No	Nama Bank	Tahun	ROA	RATA2 ROA
1	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2018	2,82%	2,79%
	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2019	2,76%	
2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	1,71%	1,62%
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2019	1,54%	
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	1,18%	0,65%
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	0,13%	
4	PT BANK MEGA TBK	2018	2,39%	2,44%
	PT BANK MEGA TBK	2019	2,49%	
5	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2018	2,48%	2,15%
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2019	1,82%	
6	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2018	1,82%	1,81%
	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2019	1,80%	
7	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2018	3,21%	4,08%
	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2019	4,95%	
8	PT. Bank Sinarmas Tbk	2018	0,25%	0,24%
	PT. Bank Sinarmas Tbk	2019	0,22%	
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2018	3,22%	3,14%
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2019	3,06%	
10	PT BANK HSBC INDONESIA	2018	1,16%	1,94%
	PT BANK HSBC INDONESIA	2019	2,72%	
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	2,45%	2,37%
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2019	2,29%	
12	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2018	2,64%	2,74%
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2019	2,84%	
13	PT Bank Permata Tbk	2018	0,80%	1,02%
	PT Bank Permata Tbk	2019	1,25%	
14	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2018	2,21%	2,19%
	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2019	2,18%	
15	PT BANK OCBC NISP TBK	2018	2,01%	2,08%
	PT BANK OCBC NISP TBK	2019	2,15%	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan profitabilitas pada beberapa bank yang dijadikan objek penelitian pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2018 dan 2019. Bank Mandiri memiliki profitabilitas sebesar 2,82% dan 2,76%, maybank memiliki profitabilitas sebesar 1,71% dan 1,54%,

Bank BTN memiliki profitabilitas sebesar 1,18% dan 0,13%, Bank Mega memiliki profitabilitas sebesar 2,39% dan 2,49%, Bank Woory Saudara memiliki profitabilitas sebesar 2,48% dan 1,18, Bank CIMB Niaga memiliki profitabilitas pada tahun sebesar 1,82% dan 1,80%, City Bank memiliki profitabilitas sebesar 3,21% dan 4,95%, Bank Sinarmas memiliki profitabilitas sebesar 0,25% dan 0,22%, Bank BRI memiliki profitabilitas sebesar 3,22% dan 3,06%, Bank HSBC memiliki profitabilitas sebesar 1,16% dan 2,72%, Bank BNI memiliki profitabilitas sebesar 2,45% dan 2,29%, bank Danamon Indonesia memiliki profitabilitas sebesar 2,64% dan 2,84%, bank Permata memiliki profitabilitas sebesar 0,80% dan 1,25%, Bank Pan Indonesia memiliki profitabilitas sebesar 2,21% dan 2,21%, Bank OCBC NISP memiliki profitabilitas sebesar 2,01% dan 2,15%.

Tabel 3. NPL pada periode 2020 dan 2021

No	Nama Bank	Tahun	NPL Nett	RATA2 NPL
	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2020	0,53%	0,51%
	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2021	0,48%	
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	2,49%	2,53%
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	2,56%	
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	2,06%	1,63%
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2021	1,20%	
	PT BANK MEGA TBK	2020	1,07%	0,94%
	PT BANK MEGA TBK	2021	0,81%	
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	0,55%	0,56%
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	0,56%	
	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2020	1,40%	1,29%
	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2021	1,17%	
	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2020	0,42%	0,44%
	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2021	0,46%	
	PT. Bank Sinarmas Tbk	2020	1,42%	1,31%
	PT. Bank Sinarmas Tbk	2021	1,20%	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	0,80%	0,75%
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2021	0,70%	
	PT BANK HSBC INDONESIA	2020	0,94%	0,87%
	PT BANK HSBC INDONESIA	2021	0,79%	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	0,98%	0,86%
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2021	0,73%	
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2020	0,91%	0,64%
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2021	0,37%	
	PT Bank Permata Tbk	2020	1,04%	0,87%
	PT Bank Permata Tbk	2021	0,69%	
	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2020	0,66%	0,81%
	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2021	0,95%	
	PT BANK OCBC NISP TBK	2020	0,79%	0,85%
	PT BANK OCBC NISP TBK	2021	0,91%	

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dijelaskan NPL pada beberapa bank yang dijadikan objek penelitian pada periode saat terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021. Bank Mandiri memiliki NPL sebesar 0,53% dan 0,48%, maybank memiliki NPL sebesar 2,49% dan 2,56%, Bank BTN memiliki NPL sebesar 2,06% dan 1,20%, Bank Mega memiliki NPL sebesar 1,07% dan 0,81%, Bank Woory Saudara memiliki NPL sebesar 0,55% dan 0,56%, Bank CIMB Niaga memiliki NPL sebesar 1,40% dan 1,17%, City Bank memiliki NPL sebesar 0,42% dan 0,46%, Bank Sinarmas memiliki NPL sebesar 1,42% dan 1,20%, Bank BRI memiliki NPL sebesar 0,80% dan 0,7%, Bank HSBC memiliki NPL sebesar 0,94% dan 0,79%. Bank BNI memiliki NPL sebesar 0,98% dan 0,73%, bank Danamon Indonesia memiliki NPL sebesar 0,91% dan 0,37%, bank Permata memiliki NPL sebesar 1,04% dan 0,69%, Bank Pan Indonesia memiliki NPL sebesar 0,66% dan 0,95%, Bank OCBC NISP memiliki NPL sebesar 0,79% dan 0,91%

Tabel 4.Profitabilitas Pada periode 2020 dan 2021

No	Nama Bank	Tahun	ROA	RATA2 ROA
1	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2020	1,58%	1,90%
	PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2021	2,22%	
2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	1,05%	1,17%
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	1,29%	
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2020	0,63%	0,72%
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2021	0,80%	
4	PT BANK MEGA TBK	2020	3,31%	3,52%
	PT BANK MEGA TBK	2021	3,73%	
5	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2020	1,82%	1,85%
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	1,87%	
6	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2020	1,05%	1,36%
	PT BANK CIMB NIAGA Tbk	2021	1,67%	
7	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2020	3,96%	2,78%
	CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	2021	1,59%	
8	PT. Bank Sinarmas Tbk	2020	0,26%	0,28%
	PT. Bank Sinarmas Tbk	2021	0,30%	
9	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2020	1,86%	2,15%
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2021	2,44%	
10	PT BANK HSBC INDONESIA	2020	1,58%	1,53%
	PT BANK HSBC INDONESIA	2021	1,49%	
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2020	0,57%	0,94%
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2021	1,30%	
12	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2020	1,03%	1,11%
	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2021	1,19%	
13	PT Bank Permata Tbk	2020	0,82%	0,74%
	PT Bank Permata Tbk	2021	0,67%	
14	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2020	1,87%	1,55%
	P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2021	1,23%	
15	PT BANK OCBC NISP TBK	2020	1,35%	1,42%
	PT BANK OCBC NISP TBK	2021	1,49%	

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan profitabilitas pada beberapa bank yang dijadikan objek penelitian pada periode saat terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021. Bank Mandiri memiliki profitabilitas sebesar 1,58% dan 2,22%, maybank memiliki profitabilitas sebesar 1,05% dan 1,29%, Bank BTN memiliki profitabilitas sebesar 0,63% dan 0,80%, Bank Mega memiliki profitabilitas sebesar 3,31% dan 3,73%, Bank Woory Saudara memiliki profitabilitas sebesar 1,82% dan 1,87%, Bank CIMB Niaga memiliki profitabilitas sebesar 1,05% dan 1,67%, City Bank memiliki profitabilitas sebesar 3,96% dan 1,59%, Bank Sinarmas memiliki profitabilitas sebesar 0,26% dan 0,30%, Bank BRI memiliki profitabilitas sebesar 1,86% dan 2,44%, Bank HSBC memiliki

profitabilitas sebesar 1,58% dan 1,49%, Bank BNI memiliki profitabilitas sebesar 0,57% dan 1,30%, bank Danamon Indonesia memiliki profitabilitas sebesar 1,03% dan 1,19%, bank Permata memiliki profitabilitas sebesar 0,82% dan 0,67%, Bank Pan Indonesia memiliki profitabilitas sebesar 1,87% dan 1,23%, Bank OCBC NISP memiliki profitabilitas sebesar 1,35% dan 1,49%.

Tabel 5.Data digunakan untuk penelitian Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap NPL

NAMA BANK	NPL RATA-RATA SEBELUM PANDEMI COVID-19	NPL RATA-RATA SAAT PANDEMI COVID-19
PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	0,785%	0,505%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,710%	2,525%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,395%	1,630%
PT BANK MEGA TBK	1,760%	0,940%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,130%	0,555%
PT BANK CIMB NIAGA Tbk	1,425%	1,285%
CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	0,485%	0,440%
PT. Bank Sinarmas Tbk	3,026%	1,312%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,980%	0,750%
PT BANK HSBC INDONESIA	1,220%	0,865%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,070%	0,855%
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2,100%	0,640%
PT Bank Permata Tbk	1,535%	0,865%
P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	1,015%	0,805%
PT BANK OCBC NISP TBK	0,800%	0,850%

Tabel 6. Data digunakan untuk penelitian Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Profitabilitas

NAMA BANK	PROFITABILITAS RATA-RATA SEBELUM PANDEMI COVID-19	PROFITABILITAS RATA-RATA SAAT PANDEMI COVID-19
PT Bank Madiri (Persero) Tbk.	2,794%	1,902%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,624%	1,170%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0,655%	0,717%
PT BANK MEGA TBK	2,439%	3,519%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2,153%	1,846%
PT BANK CIMB NIAGA Tbk	1,812%	1,360%
CITIBANK, N.A., CABANG INDONESIA	4,078%	2,776%
PT. Bank Sinarmas Tbk	0,235%	0,282%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,140%	2,153%
PT BANK HSBC INDONESIA	1,940%	1,534%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,371%	0,937%
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2,736%	1,107%
PT Bank Permata Tbk	1,021%	0,742%
P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk	2,191%	1,548%
PT BANK OCBC NISP TBK	2,081%	1,422%

Data-data NPL dan Profitabilitas dalam bentuk ROA sebelum pandemic covid-19 merupakan variable bebas (X), sedangkan pada saat pandemic covid-19 merupakan variable terikat (Y). data-data berdasarkan tabel 5 dan 6 merupakan NPL rata-rata dan Profitabilitas rata-rata untuk masing-masing periode.

Uji Asumsi Klasik Untuk data NPL

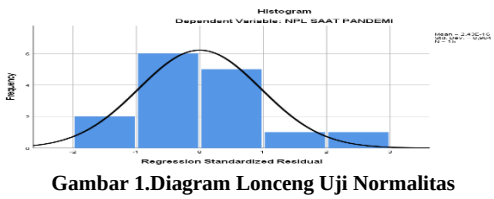

Gambar 1.Diagram Lonceng Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diagram lonceng uji normalitas, bahwa data-data NPL yang digunakan dalam penelitian ini tidak terpisahkan dan dalam jangkauan diagram lonceng yang simetris, sehingga data-data ini lulus secara uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

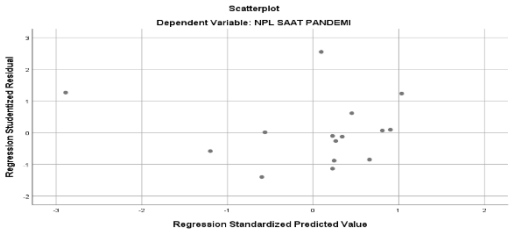

Gambar 2.Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 Uji heteroskedastisitas data-data NPL yang diuji bersifat acak dan tersebar sehingga data-data tersebut akan lebih meminimalisasi error di dalam proses penelitian, oleh karena itu data-data ini lulus uji heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NPL SAAT PANDEMI * NPL SEBELUM PANDEMI	Between Groups	(Combined)	,001	13	,000	2,310	,478
		Linearity	,000	1	,000	4,822	,272
		Deviation from Linearity	,001	12	,000	2,101	,497
	Within Groups		,000	1	,000		
	Total		,001	14			

Sumber : Diolah Sendiri

Berdasarkan Tabel 7 uji linearitas nilai deviation from linearity 0,497 maka lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antar variabel, hal ini akan menyebabkan data NPL yang digunakan dalam penelitian tidak bisa karena setiap perubahan masing-masing variable akan berubah secara constant pada variable yang lain. Data-data ini lulus uji linearitas.

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap *Non Performing Loan*

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,021	0,004		4,826	0,000	0,012	0,031					
	NPL SEBELUM PANDEMI	-0,615	0,398	-0,394	-1,546	0,146	-1,475	0,244	-0,394	-0,394	-0,394	1,000	1,000

a. Dependent Variable: NPL SAAT PANDEMI

Gambar 3. Uji t Analisis Regresi Sederhana

Nilai t_{hitung} dari data yang diuji berdasarkan Gambar 4.4. adalah 1,546. Berdasarkan t tabel penelitian dengan jumlah 15 data sampling memiliki nilai t tabel 1,7709. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t tabel, sehingga tidak terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap *Non Performing Loan*.

Uji heteroskedastisitas

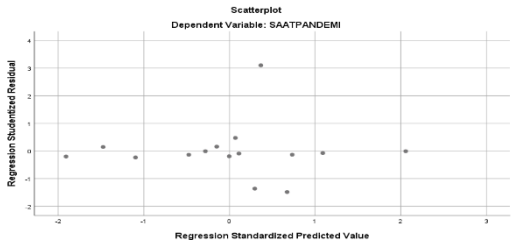

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 Uji heteroskedastisitas data-data profitabilitas yang diuji tidak bersifat acak dan ada dalam garis nol sehingga data-data tersebut akan lebih banyak error di dalam proses penelitian, oleh karena itu data-data ini tidak lulus uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

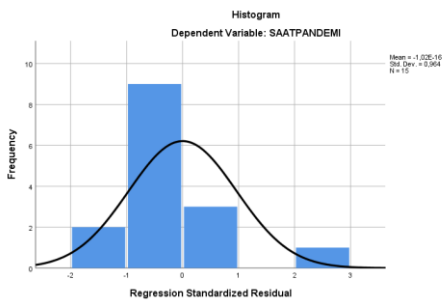

Gambar 5. Diagram Lonceng Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 5 diagram lonceng uji normalitas, bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini terpisahkan dan ada yang di luar jangkauan diagram lonceng yang tidak simetris, sehingga data-data ini tidak lulus secara uji normalitas.

Uji Linearitas

Tabel 8. Uji Linearitas

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,023	1	,023	19,290	,001[b]
	Residual	,015	13	,001		
	Total	,038	14			

a. Dependent Variable: SAATPANDEMI

b. Predictors: (Constant), PRAPANDEMI

Berdasarkan tabel 8 uji linearitas nilai *sig* 0,001 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel, hal ini akan menyebabkan data yang digunakan dalam penelitian tidak bisa digunakan dengan analisis regresi karena setiap perubahan masing-masing variable tidak akan berubah secara constant pada variable yang lain. Data-data ini tidak lulus uji linearitas.

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap *Profitabilitas*

Uji Wilcoxon

Uji ini digunakan apabila data yang disajikan sebagai sample dalam penelitian tidak lolos untuk uji Asumsi Klasik, sehingga menggunakan uji ini dapat membantu peneliti dalam mengolah data untuk kepentingan pengujian hipotesis.

Tabel 9. Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SAATPANDEMI – PRAPANDEMI	Negative Ranks	12[a]	8,75	105,00
	Positive Ranks	3[b]	5,00	15,00
	Ties	0[c]		
	Total	15		

a. SAATPANDEMI < PRAPANDEMI

b. SAATPANDEMI > PRAPANDEMI

c. SAATPANDEMI = PRAPANDEMI

Test Statistics[a]

	SAATPANDEMI - PRAPANDEMI
Z	-2,556[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel 9, Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,011. Karena nilai 0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya pandemi covid berpengaruh terhadap *profitabilitas.* Nilai Z negatif, artinya pengaruh tersebut bersifat negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu perbandingan NPL pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat terjadi pandemi covid-19 menunjukkan kenaikan; Perbandingan NPL pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat terjadi pandemi covid-19 menunjukkan penurunan; Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kenaikan *Non Performing Loan* perbankan di Indonesia; dan pandemi covid-19 berpengaruh terhadap penurunan *Profitabilitas* perbankan di Indonesia.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu pandemi berpengaruh negatif kepada usaha perbankan baik dari segi kenaikan NPL maupun penurunan profitabilitas, hal ini disebabkan oleh banyaknya nasabah yang kesulitan membayar cicilan kredit, sehingga penulis menyarankan untuk memulihkan daya bayar nasabah, perlu peran serta pemerintah untuk melakukan pemulihan ekonomi nasional; dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lain agar dijadikan ilmu pengetahuan yang akan datang dan juga sebagai pembuktian variabel yang mana yang lebih dominan

DAFTAR PUSTAKA

Heri, SE., M.Si. 2018. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : Grasindo.

Kasmir. 2015. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Harahap, Rina Mandara. 2014. “Manajemen Keuangan”. Pontianak : IAIN Pontianak Press.

Suteja, Jaja. 2015. “Manajemen Modal Kerja”. Bandung : UNPAS Press.

Raharjo, Soemarso Slamet. 2020. “Akuntansi : Suatu Pengantar”. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2018. “Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi”. Bandung : Alfabeta

Apriani, Rani., Hartanto. 2019. “Hukum Perbankan dan Surat Berharga”. Yogyakarta : Deepublish Publisher

Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)". Bandung : Alfabeta